
Media Update

Freeport-Yayasan Bambu Kolaborasi Pengembangan Ekonomi Berbasis Bambu di Pesisir Timika

Labuan Bajo, 9 September 2024 - PT Freeport Indonesia (PTFI) bersama Yayasan Bambu Lingkungan Lestari (YBLL) menandatangani kerja sama pengembangan ekonomi masyarakat berbasis bambu yang inovatif dan berkelanjutan untuk masyarakat di Pesisir Timika, Papua Tengah.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan oleh Wakil Presiden Direktur PTFI Jenpino Ngabdi dan Ketua YBLL Monica Tanuhandaru, di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, pada Minggu (8/9).

Jenpino Ngabdi mengatakan kerjasama ini merupakan bentuk dukungan PTFI untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. “Kerja sama ini menegaskan komitmen PTFI untuk melaksanakan kegiatan operasi pertambangan secara bertanggung jawab serta terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat,” katanya.

Dalam implementasinya, Koperasi Maria Bintang Laut (KMBL) dari Keuskupan Timika sebagai mitra PTFI akan bekerja sama dengan YBLL dalam memberikan pelatihan intensif bagi masyarakat untuk pembibitan, penanaman dan pemanenan bambu. Setelahnya akan dilakukan penanaman demo plot di Timika, hingga pendampingan dan monitoring di 3 rencana lokasi yaitu Kampung Nayaro, Tipuka, dan Ayuka, Mimika, Papua Tengah serta beberapa wilayah di Indonesia. Sejak 2006 KMBL telah menjadi mitra PTFI dalam pemberdayaan masyarakat di dataran rendah dan pesisir Kabupaten Mimika.

Kolaborasi ini bertujuan menciptakan model pengembangan ekonomi berbasis bambu yang inovatif dan berkelanjutan, mendukung pencapaian SDGs lokal, dan menjadi contoh keselarasan antara industri dan konservasi lingkungan.

Seperti yang diketahui, bambu memiliki karakteristik unik, diantaranya satu rumpun sehat dapat menyimpan 3.600 liter air dan menyerap 3,33 ton CO2 eq. Dengan sekitar 1.500 jenis penggunaan, bambu menawarkan potensi ekonomi yang besar.

Monica Tanuhandaru menjelaskan bahwa program dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat. “Program dijalankan melalui pengembangan model percontohan budidaya bambu dengan metode Hutan Bambu Lestari yang dikembangkan oleh YBLL di Timika, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang melalui pelatihan lanjutan untuk pemanfaatan bambu, perawatan dan pendampingan berkelanjutan,” kata Monica.

Selain mencakup pelatihan intensif dan penanaman bambu, kerja sama ini juga meliputi program pemberdayaan dan kesetaraan gender dengan fokus pada peserta perempuan dalam program pelatihan dan implementasi.

PTFI bersama Pemerintah Kabupaten Mimika dan masyarakat berupaya mempercepat restorasi ekosistem mangrove di muara Sungai Ajkwa, Mimika melalui program *Estuary Structure*. Salah satunya dengan metode Struktur Bambu untuk menangkap sedimentasi dari tailing atau pasir sisa tambang untuk dibentuk menjadi daratan baru yang ditanami dengan mangrove.

Struktur Bambu adalah metode menangkap dan menahan sedimen yang dibuat dengan menggunakan bambu yang disusun membentuk huruf “E” atau “T” sehingga sering disebut dengan E-Groin atau T-Groin. *Estuary Structure* melibatkan 18 kelompok masyarakat dari Suku Kamoro yang mendiami area dataran rendah Kabupaten Mimika. Pada akhir tahun 2022 hingga 2024 PTFI mempekerjakan 200 karyawan asli Suku Kamoro.

Diharapkan program ini akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, konservasi lingkungan, penyerapan karbon dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

FOTO	KETERANGAN
	Wakil Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Jempino Ngabdi (kiri) dan Ketua Yayasan Bambu Lingkungan Lestari Monica Tanuhandaru (Kanan) saat penandatanganan perjanjian kerja sama di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Minggu (8/9). Kerja sama ini untuk pengembangan ekonomi masyarakat berbasis bambu yang inovatif dan berkelanjutan.
	Wakil Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Jempino Ngabdi menyiram bibit bambu yang baru saja ditanam di Kampus Bambu Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, pada Sabtu (7/8) sebagai bagian dari agenda <i>Impact Investment Day 2024</i> .

FOTO	KETERANGAN
	Pencanangan proyek Struktur Bambu oleh PT Freeport Indonesia bersama Pemerintah Kabupaten Mimika dan masyarakat di Muara Ajkwa, Kabupaten Mimika, pada 22 November 2023. Struktur Bambu sebagai salah satu upaya mempercepat restorasi ekosistem mangrove di muara Sungai Ajkwa, Mimika melalui program <i>Estuary Structure</i>.
	PT Freeport Indonesia membangun <i>Estuary Structure</i> di muara Sungai Ajkwa, Kabupaten Mimika, salah satunya dengan Struktur Bambu guna menangkap sedimentasi dari tailing untuk dibentuk menjadi daratan baru yang ditanami dengan mangrove.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.